

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif. Menurut Whitney (1960) tipe deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Menurut Hadari Nawawi (1983), tipe penelitian deskriptif mempunyai dua ciri pokok, yaitu memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang bersifat aktual dan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional. Penelitian deskriptif bersifat kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian (Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2006).

3.2 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan batasan-batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang. Definisi konsep dalam penelitian ini adalah:

1. Kecanduan Facebook

Kecanduan pada Facebook adalah dimana orang-orang lebih menyukai kehidupan di dalam dunia maya yaitu Facebook dan mulai meninggalkan kehidupan nyata.

2. Kepuasan Pengguna Facebook

Menurut *teori uses and gratifications* penentuan media yang digunakan adalah karena motivasinya untuk mewujudkan harapan dan keinginan dari kebutuhan audien. Oleh karena itu, khalayak dianggap berperan aktif dalam penentuan jenis media ini. Jika harapan dan keinginan dari kebutuhan audien itu telah tercapai maka kepuasan akan media dapat terpenuhi.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah:

1. Kecanduan Facebook yang Indikatornya Meliputi:

- a. Tingkat aktifitas menggunakan Facebook terhadap aktifitas lain di dunia maya dan dunia nyata.
- b. Tingkat konflik emosional pada saat tidak menggunakan Facebook.
- c. Frekuensi membuka dan menggunakan Facebook dalam sehari.
- d. Waktu yang digunakan untuk mengakses Facebook dalam sehari.
- e. Intensitas berkomunikasi dengan orang lain di luar Facebook.
- f. Tingkat penggunaan fitur-fitur dalam Facebook (*status, games, messages, photos, wall, video, chatting, friends*).

2. Kepuasan pengguna Facebook:

a. Kepuasan yang diharapkan indikatornya dapat diukur pada fitur-fitur yang terdapat di dalam Facebook:

a) Fitur-fitur dalam Facebook

1. *Games*

Tingkat keinginan mendapatkan uang/*coin/chip* dalam *games* Facebook dalam jumlah besar.

Tingkat keinginan memperoleh banyak teman dalam bermain *games* Facebook.

2. *Friends*

Mendapatkan teman baru.

3. *Status*

Banyak mendapatkan komentar pada status yang dibuat.

Mengomentari status teman-teman di Facebook.

4. *Chatting*

Berkomunikasi dengan banyak teman di facebook

5. *Photos*

Memasukkan banyak photos ke dalam Facebook

Mendapatkan komentar-komentar pada photos

6. *Wall*

Mendapatkan banyak wall post pada wall Facebook

b. Kepuasan yang didapat:

1. Tingkat perolehan uang/*coin/chip* dalam *games* Facebook

2. Jumlah jaringan teman dalam Facebook

3. Jumlah *upload photos* di Facebook

4. Jumlah komentar yang diperoleh pada *status* Facebook

5. Jumlah teman *chatting* di Facebook

6. Tingkat perolehan *wall post* pada *wall* Facebook

3.4 Populasi

Populasi adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data (Subagyo:1997). Batas populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Reguler dan D3 FISIP Universitas Lampung yang berjumlah 1997 orang (Juli 2009).

Adapun jumlah mahasiswa dari masing-masing jurusan yang tercatat secara akademik adalah:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa

Jurusan	Jumlah Mahasiswa Terdaftar Saat Ini
Sosiologi	360
Pemerintahan	384
Komunikasi	395
Adm Negara	327
Adm Bisnis	330
D3 Adm Perkantoran	236
D3 Kehumasan	261
D3 Pusedokinfo	116
TOTAL	2409

Sumber: Siakad Unila Februari 2010

3.5 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Besarnya sampel akan ditentukan apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka lebih baik keseluruhan

populasi dijadikan sampel, sedangkan apabila populasi lebih besar dari 100, pengambilan sampel dapat mengikuti teknik presentase sebesar 5%-10%, 15%-25% bisa lebih dari jumlah populasi (Arikunto Suharsimi, 1998:117).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (10%)

(Jalaludin Rakhmat, 1989:99. dalam skripsi Riza Anindriansyah. 2006. *Efektivitas Penggunaan Media Informasi dalam Mencari Informasi.*)

Berdasarkan rumus di atas apabila nilai presisi sebesar 10 % maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{2409}{2409 (0,1)^2 + 1} = 96,01 = 96 \text{ orang mahasiswa}$$

Dalam penelitian ini digunakan teknik *proporsional simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari tiap kelompok yang ditentukan dengan seimbang banyaknya subyek dalam masing-masing kelompok. Mula-mula populasi dalam penelitian ini dibagi dalam 8 (delapan) kelompok yaitu Jurusan Sosiologi, Pemerintahan, Komunikasi, Administrasi Negara, Administrasi Bisnis, D3 Administrasi Perkantoran, D3 Kehumasan, dan D3 Puskinfo. Kemudian, dari masing-masing jurusan diambil sejumlah sampel secara proporsional sesuai

dengan mahasiswa masing-masing jurusan. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n_x = \frac{N_x}{N} n$$

Keterangan:

n_x = banyaknya sampel kelompok x (kelompok tertentu)

N_x = banyaknya populasi kelompok x (kelompok tertentu)

N = banyaknya populasi keseluruhan

n = banyaknya sampel penelitian (Rakhmat, 2000: 10)

Tabel 2. Teknik Proporsional Simple Random Sampling Berdasarkan Jurusan FISIP Unila

NO	Jurusan	Proporsional Simple Random Sampling	Sampel
1	Sosiologi	$\frac{360}{2409} \times 96 = 14,34$	14
2	Pemerintahan	$\frac{384}{2409} \times 96 = 15,30$	15
3	Komunikasi	$\frac{395}{2409} \times 96 = 15,74$	16
4	Administrasi Negara	$\frac{327}{2409} \times 96 = 13,03$	13
5	Administrasi Bisnis	$\frac{330}{2409} \times 96 = 13,15$	13
6	D3 Adm Perkantoran	$\frac{236}{2409} \times 96 = 9,40$	9
7	D3 Kehumasan	$\frac{261}{2409} \times 96 = 10,40$	10
8	D3 Puskodinfo	$\frac{116}{2409} \times 96 = 4,62$	5
Jumlah			95

Sumber: Diolah dari perhitungan Proporsional Simple Random Sampling

Berdasarkan Jurusan

Setelah jumlah sampel dari setiap jurusan diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari para responden dari masing-masing jurusan yang mempunyai akun Facebook. Untuk mengetahui apakah mahasiswa reguler dan D3 FISIP Universitas Lampung memiliki akun Facebook, pada saat penelitian peneliti menanyakan kepada para mahasiswa reguler dan D3 FISIP Universitas Lampung apakah mereka memiliki akun Facebook atau tidak. Kemudian mahasiswa reguler dan D3 FISIP Universitas Lampung yang memiliki akun Facebook dijadikan responden dan diberikan kuesioner untuk dijawab.

3.5 Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yang akan digunakan sebagai sumber pengolahan data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya. Untuk mendapatkan data primer akan dilakukan pengamatan langsung dan mengajukan pertanyaan kepada sumber data dengan cara memberikan kuesioner. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Reguler dan D3 FISIP Universitas Lampung yang menggunakan Facebook.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data yang akan digunakan menjadi data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan kepustakaan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Kuesioner

Daftar pertanyaan yang dibuat peneliti dan diberikan untuk diisi oleh responden penelitian, yaitu para Mahasiswa Reguler dan D3 FISIP Universitas Lampung yang menggunakan Facebook.pengguna Friendster.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi objek penelitian di FISIP Universitas Lampung.

3. Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan cara menelusuri, membaca dan memaknai buku-buku dan literatur untuk mengetahui teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dari lapangan maka tahapan selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh, kesempurnaan jawaban maupun kejelasan dalam penulisan.

2. Koding

Koding dilakukan untuk mempermudah pengolahan data yang telah masuk, maka selanjutnya memberi kode tertentu pada jawaban pada daftar pertanyaan.

3. Tabulating

Merupakan tahap merumuskan data ke dalam tabel tunggal dan tabel silang setelah diklasifikasikan berdasarkan kategori yang sama. Selanjutnya data disederhanakan dalam bentuk table tunggal sehingga mudah untuk dibaca.

4. Interpretasi

Interpretasi merupakan tahapan memberikan penafsiran dari data-data yang ada pada tabel untuk diberi makna yang lebih luas.

3.9 Teknik Pemberian Skors

Setiap pertanyaan dalam kuesioner akan diberi lima alternatif jawaban yaitu A, B, C, D, dan E berdasarkan skala Likert. Skala Liket sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap suatu objek (Usman dan Akbar, 2004:69). Penentuan skor untuk masing-masing alternative jawaban adalah sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A akan diberi skor 5, yang menunjukkan interval sangat tinggi
2. Alternatif jawaban B akan diberi skor 4, yang menunjukkan interval tinggi
3. Alternatif jawaban C akan diberi skor 3, yang menunjukkan interval sedang
4. Alternatif jawaban D akan diberi skor 2, yang menunjukkan interval rendah
5. Alternatif jawaban E akan diberi skor 1, yang menunjukkan interval sangat rendah.

3.10 Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang benar, maka instrumen harus memenuhi persyaratan tertentu. Instrumen yang baik dalam penelitian harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Maka, instrumen harus melalui tahap uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas Kuesioner

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 1998:160). Sedangkan menurut Singarimbun (1995:122), validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengukur tingkat validitas instrumen, penulis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = angka korelasi

X = skor item

Y = skor total item

N = jumlah sampel penelitian

XY = skor item dikalikan dengan skor total item (Singarimbun, 1995:137).

2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur data karena instrumen tersebut sudah

baik (Arikunto, 1998:170). Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen digunakan teknik Alpha yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\sum \alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

α : nilai reliabilitas

k : jumlah item pertanyaan

$\sum \alpha_i^2$: nilai varians masing-masing item

$\sum \alpha_t^2$: nilai varians total

Instrumen tersebut memenuhi syarat jika memiliki reliabilitas hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$

3.11 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknis analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kuantitatif dengan menggunakan cara-cara yang disediakan oleh statistik yaitu pengolahan dan penyusunan data ke dalam tabel silang dan tabel tunggal, kemudian tabel akan diinterpretasikan dan dideskriptifkan untuk memberi arti terhadap data dan untuk membuat laporan penelitian. Adapun rumus analisisnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase yang diperoleh

F = Frekuensi pada klasifikasi atau kategori variasi yang bersangkutan

N = Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi atau kategori

Setelah data analisis dan informasi yang sederhana diperoleh hasil-hasil tersebut diinterpretasikan untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas lagi dari hasil-hasil penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini juga menggunakan rumus regresi linier sederhana, yakni regresi di mana variabel yang terlibat di dalamnya hanya 2.

Bentuk persamaannya:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = nilai variabel bebas yang diramalkan

a = konstanta

b = koefisien regresi dari x

x = nilai variabel terikat yang diramalkan

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum Y)(\sum X)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

y = jumlah skor dari variabel terikat

x = jumlah skor dari variabel bebas

n = jumlah sampel

Selanjutnya untuk mengetahui apakah koefisien regresi linier signifikan atau tidak digunakan rumus :

$$Thit = \frac{b}{Sb}$$

$$Sb = \frac{se}{\sqrt{\sum ei_2}} z$$

$$Se = \sqrt{\frac{1}{n-2}}$$

$$\sum e^2 = Y^2 - b^2 \sum X1^2$$

Keterangan :

Sb : Standar error b

Se : Standar kesalahan atau standar regresi

b : Koefisien regresi

Telah diketahui standar error dari koefisien regresi $Thit$. Maka signifikan dari koefisien regresi (b) dapat diketahui atas dasar kriteria di bawah ini :

1. Jika $Thit > T_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka koefisien regresinya signifikan yang berarti hipotesis diterima.
2. Jika $Thit < T_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka koefisien regresinya signifikan yang berarti hipotesis ditolak

Sedangkan untuk memberikan interpretasi nilai pengaruh yang telah didapatkan maka nilai pengaruh dikonsultasikan dengan lima nilai keajegan berikut:

0,800-1,000 pengaruh sempurna (sangat tinggi)

0,600-0,799 pengaruh kuat (tinggi)

0,400-0,599 pengaruh sedang

0,200-0,399 pengaruh lemah

0,000-0,199 pengaruh sangat lemah